

**PENGEMBANGAN POTENSI MASYARAKAT DI ERA *SOCIETY 5.0* DALAM
PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SECARA EFEKTIF DI
PANTAI MENGANTI, KABUPATEN KEBUMEN, JAWA TENGAH**

Septi Amelia¹, Riska Widiyani²
Galay Widhiasmoro, S.Pd., Gr.
SMK Kesehatan Purworejo
Email¹: septiamelia@gmail.com

ABSTRAK

Pantai Menganti berlokasi di Desa Karangduwur, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Pantai Menganti memiliki peluang besar dalam pemanfaatannya di bidang pariwisata sebagai potensi unggul daya tarik wisatawan yang merupakan pantai terindah di Jawa Tengah. Pantai yang luas dengan pasir putih dan banyaknya batu-batu karang menambah kesan tersendiri di Pantai Menganti. Meskipun letaknya di balik bukit tidak menghalau wisatawan untuk tidak berkunjung ke pantai ini. Nelayan dan masyarakat sekitar memegang peran penting dalam pengelolaan sumber daya pesisir dan laut di Pantai Menganti, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Pengelolaan pesisir di atur dalam UU 1 tahun 2014 Tentang Perubahan Atas UU 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 40/PERMEN-KP/2014 tentang Peran serta dan pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui kontribusi masyarakat setempat dan nelayan dalam pengembangan kawasan Pantai Menganti. Seperti yang kita ketahui keseharian nelayan mencari nafkah di pantai untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya sedangkan masyarakat sekitar berkontribusi dengan mempublisitas agar masyarakat di luaran sana tertarik untuk mengeksplor keindahan Pantai Menganti.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif dengan teknik pengambilan data secara fakta dan meneliti suatu objek. Selain itu juga menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian di Pantai Menganti menunjukkan bahwa, 1. Sumber daya hewani, 2. Pemandangan sunset dan keindahan terumbu karang.

Setelah dilakukan penelitian didapatkan beberapa strategi pengembangan, 1. Pengembangan sumber daya, 2. Pengembangan sarana dan prasarana yang berkelanjutan, 3. Pengelolaan tempat wisata, 4. Peningkatan pelayanan dan promosi tempat wisata, 5. Pengembangan daya tarik wisatawan, 6. Pemberian batasan masuk produk asing.

Kata Kunci : Pantai Menganti, pariwisata, wisatawan, masyarakat, pengembangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dianggap sebagai negara kepulauan letaknya yang geografis beriklim tropis. Indonesia terbagi atas daratan dan lautan yang mempunyai berbagai macam sumber daya alam yang melimpah. Tidak hanya sumber daya alam, akan tetapi Indonesia memiliki banyak destinasi wisata yang tersebar di seluruh wilayah. Potensi sumber daya alam dari segi pariwisata memiliki banyak keuntungan sebagai sumber pendapatan yang dikelola oleh nelayan dan masyarakat sekitar pantai. Bayangan prospek yang strategis pariwisata sebagai dasar pembangunan nasional dapat ditunjukkan dari kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara. Terlihat belakangan ini banyak wisatawan mendatangi tempat wisata dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kawasan Pantai Menganti memiliki banyak tempat sport foto. Tidak hanya itu ada juga pedagang yang berdagang di sekitar pantai, mereka mempromosikan makanan khas Kebumen seperti, Soto Tawanminangun, Lanting, Emping Mendem, Kethek, dan Yutuk Goreng. Makanan khas tersebut mereka produksi sendiri dan dapat dijadikan oleh-oleh untuk para pengunjung. Tidak hanya makanan yang mereka jual ada juga, pernak-pernik cinderamata dari sumber daya alam hewani. Sumber daya alam nabati juga memiliki beragam manfaat dan belum di ketahui oleh masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini kami meneliti kawasan pantai yang memiliki beragam sumber daya nabati. Kami langsung survei ke pantai untuk meneliti tanaman apa yang dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai jual.

Setelah kami melakukan penelitian dengan berbagai referensi kami menemukan tanaman yang memiliki banyak manfaat. Tanaman pandan laut adalah tanaman yang kami temukan di Pantai Menganti sehingga kami memanfaatkan sebagai minuman dan makanan. Tanaman ini juga memiliki manfaat sebagai obat asam urat.

Di era *Society 5.0* pengembangan pada sektor pariwisata sangat maju dan pengembangan obat tradisional yang berbahan dasar tanaman pesisir.

Pariwisata dapat meningkatkan dan menumbuhkan rasa bangga dengan negeri sendiri akan keindahan bumi nusantaranya. Pariwisata merupakan sektor ekonomi penting dalam mendorong pengembangan suatu daerah yang memiliki potensi wisata yang diminati wisatawan lokal maupun asing. Segi sektor pariwisata pemeratakan pendapatan masyarakat. Obat herbal juga memiliki banyak manfaat sehingga dapat menambah perekonomian Pantai Menganti dengan hasil jualnya.

Pengembangan destinasi wisata perlu dukungan pemerintah karena sangat potensial pengembangannya, salah satunya di Desa Karangduwur, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen. Potensi wisata di Kabupaten Kebumen sangat beragam salah satunya Pantai Menganti. Pantai Menganti memiliki potensi yang dapat menjadikan sumber pendapatan daerah dan menjadi faktor utama pembangunan di Kabupaten Kebumen. Akhir-akhir ini pendapatan dari sektor pariwisata terjadi peningkatan.

Kabupaten Kebumen memiliki 21 Pantai yang tersebar di berbagai daerah. Namun, ada satu pantai yang akhir-akhir ini populer di kalangan masyarakat yaitu, Pantai Menganti. Meskipun populer tetapi banyak masyarakat yang kurang mengetahui keberadaan pantai tersebut. Ketidaktahuan masyarakat tersebut menjadi permasalahan tersendiri dari strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kebumen. Oleh karena itu, perlu adanya strategi promosi yang baru untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini :

1. Bagaimana strategi pengembangan sumber daya alam di Pantai Menganti?
2. Apakah ada produk khas lokal yang dikembangkan di Pantai Menganti?
3. Bagaimana kualitas produk Tea *Pandanus odorifer* Sebagai Obat Asam Urat dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy di Pantai Menganti?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Mengetahui strategi pengembangan sumber daya alam di Pantai Menganti.
2. Mengetahui kualitas produk Tea *Pandanus odorifer* Sebagai Obat Asam Urat dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy di Pantai Menganti.
3. Untuk mengembangkan produk lokal yang belum ada di Pantai Menganti.

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini :

Manfaat Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik untuk meneliti.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan potensi sumber daya alam di sektor pariwisata di Pantai Menganti dan mengembangkan produk baru yang akan di pasarkan di Pantai Menganti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Karakteristik Wilayah Pesisir dan Laut

1. Pengertian Wilayah Pesisir dan Laut

Wilayah pesisir diartikan sebagai suatu wilayah perairan antara daratan dan lautan dimana ke arah darat adalah jarak secara arbiter dan rata-rata pasang tertinggi dan batas ke arah laut adalah yurisdiksi provinsi atau state di suatu negara. Dahuri (2013).

Wilayah pesisir dibatasi oleh dua garis hipotetik dalam cakupan horizontal. Arah daratan mencakup daerah-daerah proses oseanografi (pengaruh air laut, pasang-surut, angin laut) pengaruhnya masih dapat dirasakan. Proses yang terjadi di darat ke arah laut meliputi (pengaruh air tawar, arus sungai, sedimentasi) maupun pengaruh akibat kegiatan manusia di darat seperti pencemaran dan penggundulan hutan (Dahuri, 2013).

Secara fisiologi didefinisikan pasang-surut air laut kawasan pesisir mempengaruhi garis pantai hingga ke arah daratan. Secara alamiyah karakteristik-karakteristik tersebut disebut sebagai wilayah jebakan nutrient (*nutrien trap*). Akan tetapi, wilayah yang terjadi perusakan lingkungan secara masif karena pencemaran maka disebut juga wilayah jebakan cemaran (*pollutants trap*). Supriharyono (2010).

2. Potensi Sumber Daya Alam Wilayah Pesisir

Wilayah pesisir memiliki letak yang strategis karena merupakan wilayah peralihan (*interface*) antara ekosistem darat dan laut serta memiliki sumber daya alam yang sangat kaya. Pemanfaatannya sumber daya alam ini memiliki daya tarik tersendiri dan mendorong berbagai instansi dalam pengembangannya. Clark (2010).

Sumber daya pesisir dapat pulih antara lain sumber daya hewani dan sumber daya nabati. Sumber daya hewani antara lain (ikan, udang), sedangkan sumber daya nabati antara lain (rumput laut, padang lamun, mangrove, tanaman pesisir lainnya). Selain itu ada juga sumber daya yang

tidak dapat pulih yaitu, gas, mineral, bahan tambang/galian, minyak bumi. Sumber energinya terdiri dari pasang surut, gelombang laut dalam OTEC (*Ocean Thermal Energy Conversion*).

B. Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Masyarakat

Pengelolaan sumber daya alam berbasis masyarakat bertujuan dalam melibatkan masyarakat aktif dalam kegiatan perencanaan dan pengelolaan sumber daya alam. Pengertiannya sendiri sumber daya alam berbasis masyarakat adalah pengelolaan dilakukan oleh masyarakat setempat dengan bantuan pemerintah (Dahuri, 2009).

Masyarakat mempunyai kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam pengelolaannya tidak lepas dari dukungan pemerintah yang memegang peran penting dan memberikan dukungan. Keputusan yang diambil oleh pemerintah mendapatkan persetujuan dari masyarakat dalam pengelolaan kawasan pesisir. Pengelolaannya dengan suatu proses tanggung jawab, memberikan wewenang, dan kesempatan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam sesuai dengan kebutuhan, keinginan, serta tujuan, dan aspirasinya (Anggoro, 2012).

C. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sumber Daya Alam

Pemberdayaan adalah serangkaian upaya dalam mendorong kemampuan masyarakat memiliki gagasan dan inisiatif untuk dikembangkan. Kemampuan berpikir masyarakat di tuangkan dalam pengelolaan pariwisata melalui sumber daya alam, seperti halnya pembuatan obat herbal yang dapat dipasarkan kepada pengunjung. Beberapa upaya dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat adalah membangun komunikasi dan kesepakatan dengan pemerintah dalam pengelolaan sumber daya alam, demi berjalannya pengelolaan ini diperlukan keterkaitan Dinas Pemberdayaan Lingkungan dan Masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pantai Menganti, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu, pengelola tempat wisata, masyarakat, nelayan, dan pengunjung.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Rabu, 16 Maret sampai Senin, 28 Maret 2022. Alokasi waktu dalam setiap tahapan terlihat pada jadwal berikut.

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif dengan teknik pengambilan data secara fakta dengan teknik survei dan wawancara, serta meneliti suatu objek dan teknik uji angket kelayakan produk untuk pengembangan. Selain itu juga menggunakan analisis SWOT, kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknes*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threarts*) Menurut Eddy Yunus (2016).

D. Teknik pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling adalah proses penentuan sampel dari populasi yang ada dari penelitian (Bungin, 2006). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah penentuan sampel secara kebetulan dengan cara siapa saja yang bertemu di lokasi penelitian yang dianggap menjadi responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik pengamatan pada suatu objek dengan menggunakan panca indra (pendengaran, penglihatan, pengecap, dan penciuman) yang tujuannya

untuk memperoleh informasi yang diinginkan peneliti (Arikunto, 1996:99).

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mencari sumber data dari latar belakang narasumber. Wawancara dalam penelitian digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi mengenai faktor pendorong dan faktor penghambat objek wisata Pantai Menganti, dan pengembangan produk Tea *Pandanus odorifer* dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy sebagai tambahan sumber pendapatan masyarakat sekitar.

3. Uji Angket dan Kuesioner

Teknik pengumpulan informasi dengan mengisi data uji angket untuk mendefinisikan kelayakan produk Tea *Pandanus odorifer* dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy. Penelitian ini menggali informasi tentang peluang dan hambatan objek wisata Pantai Menganti, dan pengembangan produk Tea *Pandanus odorifer* dan produk *Pandanus odorifer* Jelly Candy serta kelemahan dan kekuatannya.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang dijadikan penelitian atau objek penelitian (Arikunto, 1996:99) dalam penelitian sebagai berikut :

1. Faktor internal dan faktor eksternal pengembangan obat herbal yang dibuat menjadi minuman dan makanan dari sumber daya nabati

a. Faktor internal (kekuatan dan kelemahan) pengembangan obat herbal dari sumber daya nabati

Faktor lingkungan internal adalah data yang diperlukan dari lingkungan internal meliputi kualitas, kelayakan produk obat herbal dari daun pandan laut.

b. Faktor eksternal (peluang dan ancaman) pengembangan obat herbal dari sumber daya nabati

Faktor lingkungan eksternal adalah data yang diperoleh dari luar produk obat herbal dari daun pandan laut yang berpengaruh terhadap pengembangan potensi sumber daya alam. Faktor lingkungan eksternal yang ada dapat menjadi peluang dan ancaman bagi

pengembangan produk obat herbal dengan teknik olahan sederhana yaitu dibuatnya produk *Tea Pandanus odorifer* dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy dari daun pandan laut.

2. Strategi pengembangan Pantai Menganti

Analisis SWOT adalah *Strengths* (kekuatan) Pantai Menganti memiliki daya tarik tersendiri yaitu hamparan pasir putih, ombak yang dapat digunakan sebagai berenang, keamanan yang terjamin, pengelola yang ramah, dan juga topografi yang landai. *Weaknesses* (kelemahan) yaitu akses jalan menuju Pantai Menganti agak sulit dikarenakan banyak jalan yang rusak dan letaknya di balik bukit. *Opportunities* (peluang) yang didapat dari Pantai Menganti yaitu dapat digunakan sebagai tempat senam para lansia, dan belum ada produk khas Pantai Menganti. *Threats* (ancaman) yang dapat mengancam objek wisata ini adalah akses jalan yang sulit sehingga mengurangi potensi jumlah pengunjung.

3. Strategi pengembangan obat herbal dari sumber daya nabati

Strategi pengembangan dilakukan untuk mencapai tujuan dalam pengembangan obat herbal dari sumber daya alam nabati. SWOT merupakan singkatan dari *Strengths* (kekuatan) untuk mendorong pengembangan obat herbal sebagai sumber tambahan pendapatan masyarakat juga memiliki daya tarik tersendiri dan *Weaknesses* (kelemahan) dapat menghambat pengembangan obat herbal di lingkungan internal, lingkungan eksternal *Opportunities* (peluang) dimanfaatkan untuk pengembangan obat herbal menjadikan peluang dan tambahan sumber pendapatan bagi masyarakat, *Threats* (ancaman) menjadikan penghambat pengembangan obat herbal (Rangkuti, 2014:20).

4. Pendapatan masyarakat

Pendapatan adalah hasil kerja masyarakat untuk menerima uang dalam jangka waktu tertentu (Reksoprayitno dalam Samaji, 2015:37). Pendapatan dapat dijadikan tolak ukur masyarakat semakin tinggi pendapatan maka semakin sejahtera masyarakat dan perekonomian berkembang maju. Pendapatan masyarakat Pantai Menganti diperoleh dari mereka bekerja sebagai nelayan, pengelola pantai, dan berdagang.

Pedagang yang menjual produk dapat dikembangkan dengan mengolah sumber daya alam dengan mengembangkan produk Tea *Pandanus odorifer* dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy.

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data diubah dengan teknik yang lebih sederhana untuk menentukan hasil penelitian (Wardiyanta dalam Samaji, 2015:38). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan analisis SWOT. Menganalisa faktor penghambat dan pendorong objek wisata Pantai Menganti kualitas produk Tea *Pandanus odorifer* dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy digunakan metode analisis deskriptif. Strategi pengembangan objek wisata Pantai Menganti dan pengembangan produk Tea *Pandanus odorifer* dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy digunakan analisis SWOT.

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini untuk memperoleh gambaran faktor penghambat dan pendorong pengembangan objek wisata Pantai Menganti dan produk Tea *Pandanus odorifer* dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif berupa kalimat tertulis berupa data deskriptif yang telah diamati (Pradikta, 2013:17).

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan dalam strategi pengembangan yang dianalisis faktor internal (berupa kelemahan dan kekuatan) dan faktor eksternal (berupa ancaman dan peluang). SWOT merupakan singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (ancaman) (Rangkuti, 2014:20).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum

1. Latar Belakang Pantai Menganti

Pantai Menganti merupakan pantai terindah di Jawa Tengah jika dibandingkan dengan pantai-pantai lain. Pantai Menganti memiliki kelebihan di bidang pariwisata dan perdagangan. Pantai Menganti resmi dibuka pada tahun 2011 lalu. Daya tarik wisatawan terhadap Pantai Menganti yaitu, keindahan sunset, hamparan pasir putih dengan keindahan birunya langit, dan banyaknya sumber daya hewani maupun sumber daya nabati yang tersebar luas. Tidak hanya itu objek wisata Pantai Menganti dapat menjadikan sebagai sumber pendapatan masyarakat dengan cara bekerja sebagai nelayan, sebagai pengelola pantai, dan sebagai pedagang di sekitar pantai. Nelayan bekerja untuk memenuhi kehidupannya. Pedagang sendiri memperdagangkan makanan khas daerah Kebumen dengan olahan sendiri yang dapat meningkatkan cita rasa masakan dan ciri khas yang sudah ada sejak zaman dahulu. Pedagang mengharapkan makanan yang diperdagangkan dapat menarik wisatawan untuk membeli sebagai oleh-oleh khas Kebumen. Dapat dilihat bahwa banyaknya sumber daya alam yang terdapat di Pantai Menganti, akan tetapi belum diolah menjadi produk jadi oleh masyarakat sekitar. Penelitian ini kami dapat menjadikan produk jadi dengan memanfaatkan sumber daya nabati di Pantai Menganti, produk yang kami buat adalah Tea *Pandanus odorifer* dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy sebagai tambahan sumber pendapatan masyarakat. Minuman dan makanan tersebut dapat diperdagangkan di sekitar pantai, dan dapat dijadikan oleh-oleh khas Menganti oleh para pengunjung. Pendapatan para pedagang mereka dapatkan dengan cara menjual makanan, minuman, cinderamata, dan barang-barang lain dengan ciri khas daerah Kebumen.

Objek wisata ini memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk para pengunjung dan pelestarian lingkungan yang tetap dilestarikan. Banyak perbedaan yang didapat antara Pantai Menganti dengan pantai-

pantai lain baik di sekitar Kabupaten Kebumen maupun di luar Kabupaten Kebumen. Perbedaannya dapat dilihat secara langsung yaitu, banyaknya pengunjung yang berkunjung ke Pantai Menganti baik dari wisatawan daerah Kebumen maupun luar Kebumen, pelestarian lingkungan yang masih terjaga, fasilitas yang begitu memadai, dan juga adanya mobil transportasi untuk para pengunjung Pantai Menganti. Sumber pendapatan dari objek wisata Pantai Menganti dapat pemeratakan pendapatan masyarakat sekitar.

B. Deskripsi Data

1. Strategi persaingan untuk meningkatkan daftar pengunjung objek wisata Pantai Menganti

Setiap pengelola pantai menginginkan jumlah pengunjung semakin bertambah setiap waktu sesuai dengan harapan awal. Melalui pelayanan yang kondusif, kepercayaan kepada setiap pengunjung, fasilitas yang memadai, pelestarian kebersihan lingkungan, dan juga transportasi para pengunjung sehingga memberikan kepuasan kepada para pengunjung. Strategi untuk meningkatkan jumlah pengunjung harus dilakukan dengan persiapan dan prospek kerja yang bagus sehingga dapat meningkatkan daya saing dengan objek wisata lain. Strategi penelitian yang dilakukan meliputi :

a. Promosi

Suatu kegiatan dengan cara mempublikasikan tentang Pantai Menganti melalui media sosial sehingga dapat menjadikan peluang besar bagi objek wisata Pantai Menganti. Dengan ini dapat meningkatkan pendapatan bagi objek wisata dan dapat pemeratakan pendapatan masyarakat sekitar. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa strategi promosi yang digunakan adalah dengan cara mempublikasikan keindahan Pantai Menganti dengan media sosial, sehingga dapat tersebar luas.

b. Kualitas pelayanan

Kualitas pelayanan dapat mempengaruhi kenyamanan para pengunjung melalui sikap keramahan dan kemampuan

berbicara yang baik dengan pengunjung. Kualitas pelayanan yang baik dapat memberikan keuntungan yang cukup baik bagi pihak pengelola pantai. Kualitas pelayanan yaitu :

- 1) Kesepakatan tiket masuk lokasi Pantai Menganti
- 2) Pos Keamanan
- 3) Pemandu wisata
- 4) Pusat pemberitahuan

c. Analisis SWOT

Metode perencanaan strategi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman objek wisata Pantai Menganti. *Strengths* (Kekuatan) adalah keunggulan pantai seperti keindahan sunset, hamparan pasir putih dengan birunya langit, limpahan sumber daya alam yang memiliki banyak manfaat dapat menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Pihak pengelola dapat menggunakan skill yang dimiliki pengelola untuk meningkatkan kelestarian Pantai Menganti. *Weakness* (Kelemahan) Pantai Menganti sendiri dapat dilihat alternatif perjalanan dengan jalan yang kurang baik dan letaknya di balik bukit. *Opportunities* (Peluang) Pantai Menganti adalah pantai yang kaya akan sumber daya hewani maupun sumber daya nabati sehingga hasil penelitian menyatakan bahwa dari sumber daya nabati didapatkan tanaman pandan laut yang dimanfaatkan sebagai minuman dan makanan untuk obat asam urat. *Threats* (Ancaman) yang dapat mengancam objek wisata Pantai Menganti adalah letaknya yang jauh dari perkotaan dan di balik bukit.

d. Analisis strategi

1) Analisis Strategi Internal

Menganalisis objek wisata Pantai Menganti dan menghasilkan beberapa faktor, antara lain :

- a) Promosi
- b) Kualitas pelayanan
- c) Pengelolaan sumber daya alam

d) Pembuatan produk baru dengan menggunakan sumber daya alam nabati

2) Analisis Strategi Eksternal

Kondisi yang menunjukkan adanya peluang dan ancaman yang mempengaruhi objek wisata Pantai Menganti, antara lain :

- a) Perkembangan teknologi
- b) Kondisi alternatif jalan
- c) Persaingan-persaingan

2. Strategi pengembangan sumber daya alam di Pantai Menganti

Sumber daya alam Pantai Menganti terdiri dari sumber daya hewani dan sumber daya nabati. Sumber daya alam tersebut memiliki banyak manfaat dan belum diketahui oleh masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya alam dilakukan dengan cara melestarikan habitat dan tidak merusaknya, kebersihan lingkungan juga mempengaruhi kelestarian sumber daya alam.

3. Strategi penjualan produk *Tea Pandanus odorifer* dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy di pesisir Pantai Menganti dengan kualitas kelayakan produk

Produk *Tea Pandanus odorifer* dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy mungkin terdengar asing bagi para pengunjung, sehingga dilakukan promosi agar para pengunjung mengetahui produk apa yang sedang dipasarkan. Segi promosi digunakan untuk memperlancar proses penjualan produk. Produk *Tea Pandanus odorifer* dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy menurut hasil penelitian menunjukkan adanya *Strengths* (Kekuatan) produk ini memiliki banyak manfaat yang belum diketahui oleh masyarakat sekitar, salah satu manfaatnya untuk obat asam urat. Produk ini juga memiliki *Weakness* (Kelemahan) yaitu pada saat proses pembuatan memerlukan waktu beberapa hari untuk produk *Pandanus odorifer* Jelly Candy. Akan tetapi disamping itu produk ini juga memiliki *Opportunities* (Peluang) sebagai penghasil tambahan pedagang dan pemanfaatan sumber daya alam di sekitar pantai. Dibalik itu semua ada *Threats* (Ancaman) yang dapat mempengaruhi produk yaitu proses

pembuatan *Pnadanus odorifer* Jelly Candy memerlukan panas matahari yang cukup.

C. Analisis

1. Analisis strategi persaingan untuk meningkatkan daftar pengunjung objek wisata Pantai Menganti

Hasil wawancara dengan pihak pengelola dan observasi yang kami lakukan membuktikan bahwa peningkatan pengunjung Pantai Menganti akhir-akhir ini mengalami peningkatan setelah diberlakukannya New Normal sehingga dapat meningkatkan pendapatan pengelola pantai dan pemerataan pendapatan masyarakat. Di era sekarang banyak persaingan yang timbul baik segi pembangunan maupun segi pariwisata antar objek wisata di Jawa Tengah juga mempengaruhi pendapatan, akan tetapi pantai-pantai lain kalah jauh dari segi sumber daya alam yang melimpah, keindahan pantai, fasilitas yang tersedia, kebersihan pantai maupun pedagangnya yang masih terjaga di Pantai Menganti dan pelayanan yang sesuai dengan menerapkan keramahmatan kepada pengunjung.

2. Analisis strategi pengembangan sumber daya alam di Pantai Menganti

Hasil penelitian yang telah kami lakukan menunjukkan bahwa pelestarian sumber daya alam di Pantai Menganti jauh lebih baik jika dibandingkan dengan pantai-pantai lain. Setelah dilakukan penelitian antara Pantai Menganti dengan Pantai Jatimalang dari segi pengembangan sumber daya alam didapatkan bahwa Pantai Menganti memiliki kelestarian sumber daya alam yang terjaga dan dilestarikan.

3. Analisis penjualan produk Tea *Pandanus odorifer* dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy di pesisir Pantai Menganti dengan kualitas kelayakan produk

Produk dari hasil olahan tanaman pesisir yaitu daun pandan laut dapat dijadikan sebagai obat asam urat. Setelah dilakukan penelitian dan percobaan dengan mengisi data uji angket kelayakan produk menunjukkan bahwa produk Tea *Pandanus odorifer* dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy

layak untuk dikonsumsi terutama untuk orang yang memiliki penyakit asam urat biasanya pada lansia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan percobaan yang telah kami lakukan di Pantai Menganti didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Melestarikan dan memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah di Pantai Menganti dengan bijak tanpa merusak habitat hewan maupun tumbuhan di sekitarnya merupakan strategi yang digunakan oleh warga setempat, pengunjung, maupun pengelola.
2. Mengembangkan sumber daya alam yang ada menjadi produk jadi yaitu, *Tea Pandanus odorifer* dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy sebagai asam urat. Produk ini memiliki peluang untuk dipasarkan di daerah pesisir pantai.
3. Untuk mengembangkan produk lokal yang belum ada di Pantai Menganti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan percobaan yang telah dilakukan ada beberapa saran yang diberikan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya antara lain :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda.
2. Pembuatan produk *Tea Pandanus odorifer* dan *Pandanus odorifer* Jelly Candy memerlukan teknik pengolahan dan peralatan yang lebih modern.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., 1996). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Bunging, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dahuri R., Rais J., Ginting Putra S., Sitepu M.J. (2013). *Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Secara Terpadu*. PT. Balai Pustaka (Persero). Jakarta Timur.

Kepmen Kelautan Dan Perikanan No 27 Tahun 2007 Tentang Pedoman Umum Penataan Ruang Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil

Pradikta, Angga. 2013. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Rangkuti, Freddy. 2016. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia, Jakarta.

Rangkuti, F. (2014). *Analisis SWOT : Cara Perhitungan Bobot, Ranting Dan OCAI*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Supriharyono. 2010. *Pelestarian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : JADWAL PENELITIAN

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian Bulan Maret 2022

Kegiatan	Minggu Ke-																	
	III						IV						V					
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
Persiapan penelitian			■	■	■													
Pencarian referensi			■	■	■	■	■		■	■	■							
Observasi dan wawancara													■					
Pembuatan produk													■	■				
Penulisan makalah						■		■			■	■	■	■	■			
Analisis data															■			
Pengumpulan karya																■		

LAMPIRAN 2 : LEMBAR OBSERVASI DAN WAWANCARA

Lembar Observasi

Petunjuk pengisian

1. Isilah lembar observasi di bawah ini dengan jujur dan sesuai fakta!
2. Berikan penilaian dengan cara melingkari angka dalam kolom skor yang tertera!

Tabel 1. Potensi wisata yang dimiliki objek wisata

No.	Potensi Ekowisata	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Atraksi wisata	Daya Tarik Utama	1 2 ③	Tidak ada Ada tetapi tidak dilestarikan Ada dan dilestarikan
2.	Aksesibilitas	Kondisi Jalan	1 ② 3	Rusak (berlubang dan retak) Cukup rusak (retak) Baik (tidak berlubang dan retak)
		Jarak dari Kota/Kabupaten	① 2 3	Sangat Jauh >10 Km Jauh 5-10 Km Dekat <5 Km
		Transportasi	1 ② 3	Tidak ada Kadang-kadang Selalu ada
3.	Fasilitas	Pos Kesehatan	1 2 ③	Tidak ada Ada tetapi tidak beroperasi Ada dan beroperasi
		Pos Keamanan	1 2 ③	Tidak ada Ada tetapi tidak beroperasi Ada dan beroperasi
		Pusat Informasi	1 2 ③	Tidak ada Ada tetapi tidak beroperasi Ada dan beroperasi
4.	Kelembagaan	Pengelolaan	① 2 3	Swasta Pemerintahan dan swasta Pemerintahan, swasta, desa adat
		Struktur organisasi	1 2 ③	Tidak ada Ada tetapi tidak sesuai standar manajemen Ada sesuai standar manajemen
5.	Pelestarian	Aturan pelestarian	1	Tidak ada

lingkungan	Menjaga kebersihan	2	Ada tetapi tidak terlaksana
		3	Ada dan dilaksanakan
		1	Tidak ada
		2	Kadang-kadang (tidak rutin)
	Pengelolaan limbah	3	Rutin (terjadwal)
		1	Tidak ada
		2	Kadang-kadang
		3	Ada

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGELOLA

A. Karakteristik Responden

1. Nama : Amir Mubtahir
2. Alamat : Karangsambung Ayah Kertaman
3. Umur : 31 Tahun
4. Jenis kelamin : (1) Pria (2) Wanita

B. Karakteristik Sosial-ekonomi

5. Status perkawinan : (1) Belum Kawin, (2) Kawin, (3) Duda/Janda
6. Pendidikan terakhir :
 - (0) Tidak sekolah
 - (1) SD
 - (2) SMP/SLTP
 - (3) SMA/SLTA
 - (4) Perguruan Tinggi
7. Jabatan di objek wisata Pantai Menganti :
 - (1) Ketua kelompok wisata
 - (2) Sekretaris kelompok wisata
 - (3) Bendahara kelompok wisata
 - (4) Seksi KEONOMI
8. Pendapatan per bulan :
 - a. Pendapatan pokok dari sektor pariwisata : Rp 1.700.000
 - b. Pendapatan pokok dari luar sektor pariwisata : Rp 1.500.000Dengan adanya objek wisata pendapatan Bapak/ibu, sdr/sdri apakah bertambah?
 - a) Semakin banyak
 - b) Tidak tentu
 - c) Tetap
 - d) MenurunAlasan :

C. Tanggapan terhadap pengembangan objek wisata

9. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri bagaimanakah perkembangan pengelolaan objek wisata Pantai Menganti?

- a) Tidak tahu
 - b) Kurang berkembang
 - c) Cukup berkembang
 - d) Berkembang dengan baik
10. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri bagaimanakah kondisi keamanan objek wisata Pantai Menganti?
- a) Tidak aman
 - b) Kurang
 - c) Aman
 - d) Sangat aman
11. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri adanya objek wisata Pantai Menganti apakah mendatangkan manfaat? Kalau ada sebutkan!
- a) Ada
 - b) Tidak ada
- Manfaat :
12. Pengaruh objek wisata Pantai Menganti terhadap lingkungan sekitar?
- a) Rusak
 - b) Tetap
 - c) Baik
 - d) Kurang baik
13. Bagaimana hubungan atau kerja sama antar pengelola objek wisata Pantai Menganti dengan masyarakat sekitar?
- a) Tidak ada kerjasama
 - b) Kurang kerjasama
 - c) Saling kerjasama

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan objek wisata

14. Adakah kendala dalam pengembangan objek wisata Pantai Menganti?
 Jika ada bagaimana cara mengatasinya?
Kendala jalan utama Arah selatan Karangbong

15. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri bagaimana aksesibilitas menuju objek wisata?

- a) Rusak
- b) Kurang baik
- c) Baik

16. Bagaimana usaha Bapak/ibu, sdr/sdri untuk mempromosikan objek wisata Pantai Menganti?

- a) Internet
- b) Media cetak
- c) Televisi
- d)

17. Berapa perkiraan jumlah pendapatan/bulan objek wisata Pantai Menganti?

50.000 perbulan
.....
.....

E. Prospek dan Upaya Pengembangan Pariwisata

18. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri bagaimana upaya yang dilakukan untuk berkembangnya objek wisata Pantai Menganti?

Memperbaiki akses jalan memaksimalkan pelayanan dan fasilitas
.....
.....

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PEDAGANG

A. Karakteristik responden

- 1. Nama : Dwi Sunarmi
- 2. Alamat : Karangduwur Kecamatan Ajah
- 3. Umur : 35 Tahun
- 4. Jenis kelamin : (1) Pria (2) Wanita

B. Karakteristik Sosial-ekonomi

- 5. Status perkawinan : (1) Belum Kawin, (2) Kawin, (3) Duda/Janda
- 6. Pendidikan terakhir :
 - (0) Tidak sekolah
 - (1) SD
 - (2) SMP/SLTP
 - (3) SMA/SLTA
 - (4) Perguruan Tinggi
- 7. Pendapatan per bulan :
 - a. Pendapatan pokok dari sektor pariwisata : Rp. 1.000.000
 - b. Pendapatan pokok dari luar sektor pariwisata : Rp. 500.000Dengan adanya objek wisata pendapatan Bapak/ibu, sdr/sdri apakah bertambah?
 - e) Semakin banyak
 - f) Tidak tentu
 - g) Tetap
 - h) MenurunAlasan : Karena bertambah kapasitas permukiman

C. Daftar Pertanyaan

- 8. Sudah berapa lama anda berdagang di Pantai Menganti?
Kurang lebih sudah 5 tahun
- 9. Apa alasan anda menjadi pedagang?

tidak menambak penjualan

10. Berapa lama anda tinggal di kawasan Pantai Menganti?

Sekitar 35 tahun

11. Pukul berapa anda mulai dan selesai berjualan?

Mulai pukul 09.00 - 17.00 WIB

12. Berapa kira-kira modal yang anda butuhkan?

Modal awal kurang lebih Rp 2000.000, karena kerjalannya waktu karena dagangan dapat ditambah lagi

13. Berapa kira-kira pendapatan anda dalam sehari?

Rp 50.000 - Rp 150.000

14. Kendala apa saja yang didapat saat anda berdagang?

Saat musim hujan pengunjung pantai akan lebih sedikit sehingga barang yang terjual tidak sesuai target

15. Bagaimana cara anda mengatasi kendala tersebut?

Jika musim hujan barang dagangan yang lebih untuk waktu sehari seperti minuman, sayur itu dibawanya dalam penutupian dan tidak terjual banyak

16. Bagaimana hubungan anda dengan para pedagang?

Tetap baik

17. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat sekitar dan para pengunjung?

Terdapat baik

18. Adakah masalah yang timbul antar para pedagang? Jika ada masalah apa yang sering timbul?

Tidak ada

19. Apakah dampak dari permasalahan tersebut?

-

20. Adakah rasa saling membenci antar pedagang? Mengapa hal itu bisa terjadi?

Tidak ada

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK WISATAWAN

A. Karakteristik Wisatawan

1. Nama : Dita Dan Kirpitasoni
2. Alamat : Ngablak Banyuwangi Mestajid Magelang
3. Umur :19..... Tahun
4. Jenis kelamin : (1) Pria (2) Wanita
5. Daerah asal :
 - a) Masih dalam Kabupaten Kebumen
 - b) Luar Kabupaten Kebumen
 - c)

B. Karakteristik Sosial-ekonomi Wisatawan

6. Tingkat pendidikan : (0) Tidak Sekolah
 - (1) SD
 - (2) SMP/SLTP
 - (3) SMA/SLTA
 - (4) Perguruan Tinggi
7. Jenis pekerjaan : a) TNI/POLRI
 - b) PNS
 - c) Karyawan Swasta
 - d) Pedagang
 - e) Petani
 - f) Pensiunan
 - g) Pedagang/Mahasiswa
 - h) Pengusaha
 - i)

C. Profil Sosio Psikografis Wisatawan

8. Memperoleh informasi dari manakah Bapak/ibu, sdr/sdri mengenai objek wisata Pantai Menganti?
 - a) Teman
 - b) Biro Perjalanan
 - c) Brosur
 - d) Internet

- e)
9. Transportasi apa yang Bapak/ibu, sdr/sdri gunakan untuk mencapai lokasi objek wisata Pantai Menganti?
- a) Jalan kaki
 b) Kendaraan pribadi
 c) Bus wisata
 d) Sepeda motor
 e)
10. Dengan siapa Bapak/ibu, sdr/sdri berkunjung ke objek wisata Pantai Menganti?
- a) Sendiri
 b) Teman
 c) Keluarga
 d) Rombongan
 e)

D. Tanggapan Wisatawan tentang Aksesibilitas Mencapai Objek Wisata Prasarana dan Sarana Objek Wisata Pantai Menganti

11. Menurut pendapat Bapak/ibu, sdr/sdri bagaimana kondisi jalan menuju objek wisata Pantai Menganti? Bagaimana saran/ pendapat Bapak/ibu, sdr/sdri?
- a) Kurang baik
 b) Cukup baik
 c) Baik
 d) Baik sekali
- Saran : *Kurang baik karena masih berlubang dan masih kurang petunjuk arah karena secara di perbaiki jalannya*
12. Menurut pendapat Bapak/ibu, sdr/sdri bagaimana prasarana dan sarana yang ada di objek wisata Pantai Menganti? Berikan alasan!
- a) Kurang
 b) Cukup
 c) Baik
- Alasan : *Cukup baik sebaiknya ditambah lagi tempat parkir untuk kendaraan di sekitar pantai*

E. Tanggapan Wisatawan terhadap Objek Wisata Pantai Menganti

13. Apa yang membuat Bapak/ibu, sdr/sdri tertarik untuk berwisata ke Pantai Menganti?

- a) Panorama alam
- b) Masyarakat
- c)

14. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri bagaimana kondisi kebersihan objek wisata Pantai Menganti?

- a) Kotor
- b) Cukup bweasih
- c) Bersih

15. Bagaimana menurut Bapak/ibu, sdr/sdri jaminan keamanan di sekitar objek wisata Pantai Menganti?

- a) Tidak aman
- b) Mengawatirkan
- c) Kurang aman
- d) Aman

16. Bagaimana kepuasan Bapak/ibu, sdr/sdri terhadap pelayanan petugas objek wisata Pantai Menganti?

- a) Tidak memuaskan
- b) Kurang memuaskan
- c) Memuaskan

F. Pendapat dan Saran

17. Bagaimana pendapat Bapak/ibu, sdr/sdri setelah mengunjungi objek wisata Pantai Menganti?

Setelah mengunjungi Pantai Menganti ingin ke sana lagi karena pemandangannya sangat indah
selanjutnya saya masih tertarik kembali

18. Apa saran Bapak/ibu, sdr/sdri untuk pengembangan objek wisata Pantai Menganti?

Sebelum jalan menuju Pantai bisa diperlebar ada reruntuhan - reruntuhan lalu lintas supaya pemandangannya
lain bisa terlihat dengan jelas nyaman

LAMPIRAN 3 : UJI ANGKET KELAYAKAN PRODUK
KEPADA AHLI MATERI

ANGKET UJI KELAYAKAN PRODUK
PANDANUS ODORIFER JELLY CANDY

Nama : Galang Widhasnoro s.pd., ST

Petunjuk pengisian!

4. Isilah angket dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom nilai
5. Berikan penilaian secara jujur dan sesuai fakta
6. Kategori penilaian:
 6. Sangat Kurang
 7. Kurang
 8. Cukup
 9. Baik
 10. Sangat Baik

No	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas rasa produk					X
2	Kualitas bau produk					X
3	Kualitas warna produk					X
4	Kualitas tekstur produk					X
5	Kualitas kemasan produk					X
Total nilai		25				

ANGKET UJI KELAYAKAN PRODUK TEA *PANDANUS ODORIFER*

Nama : Galay Widhiasmoro S.Pd,GT

Petunjuk pengisian!

1. Isilah angket dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom nilai
2. Berikan penilaian secara jujur dan sesuai fakta
3. Kategori penilaian:
 1. Sangat Kurang
 2. Kurang
 3. Cukup
 4. Baik
 5. Sangat Baik

No	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas rasa produk					X
2	Kualitas bau produk					X
3	Kualitas warna produk					X
4	Kualitas tekstur produk					X
5	Kualitas kemasan produk					X
Total nilai		25				

LAMPIRAN 4 : DOKUMENTASI

Gambar 1. Daun pandan laut



Gambar 2. Proses pemetikan daun pandan laut



A



B

Gambar 3. Produk daun pandan laut

